BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan melalui budidaya ikan lele di Desa Gondosuli, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan Minapolitan melalui budidaya ikan lele Desa Gondosuli:
   1.) Analisis aspek-aspek pengembangan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung antara lain dalam aspek sumber daya manusia, aspek pasar, aspek manajemen dan organisasi, aspek teknis, dan aspek finansial menunjukkan perkembangan yang cukup bagus dengan jumlah rumah tangga perikanan yang cukup banyak, penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak untuk masyarakat sekitar dan permintaan pasar terhadap ikan lele yang masih tinggi. Sehingga usaha budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung masih layak untuk dikembangkan.
   2.) Strategi Pengembangan Ekonomi Budidaya ikan lele Desa Gondosuli:
      a. Strategi pengembangan sumber daya manusia: pelatihan dan sosialisasi cara budidaya, pelatihan pembenihan., pelatihan

pembuatan pakan., pelatihan pembuatan fermentasi., pelatihan dan pembinaan pengolahan produk dari pemerintah ataupun mandiri.

b. Strategi pengembangan pemasaran: dengan memperhatikan bauran pemasaran meliputi strategi produk, strategi distribusi, strategi harga, dan strategi promosi.

c. Strategi pengembangan kelembagaan: Pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) sebagai wadah untuk berbagi informasi dan saling membantu.

d. Strategi pengembangan teknologi: dengan teknologi tepat guna dengan menggunakan probiotik yang dicampurkan ke pakan ikan dan juga menggunakan kolam terpal.

e. Strategi pengembangan kemitraan: kemitraan dengan sistem bagi hasil. Ada 3 sistem bagi hasil yaitu presentase 20:80, presentase 30:70, dan presentase 40:60.

2. Kendala dan solusi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan Minapolitan melalui budidaya ikan lele Desa Gondosuli, antara lain:

1) Kendala

a. Mahalnya harga pakan sedangkan harga jual ikan lele cenderung tetap.

b. Serangan hama Atau penyakit.

c. Tidak Efisiennya Mesin Pembuat Pakan Ikan.

d. Kurangnya pengetahuan sumber daya manusia dalam pengoperasian mesin pembuat pakan.

2) Solusi

a. Melakukan kerjasama dengan mitra untuk dibantu dalam hal pakan ikan. Dari pemerintah diharapkan memberikan subsidi ataupun bantuan pakan dan mengatur standar harga ikan lele yang disesuaikan dengan kenaikan harga-harga input produksi, hal ini dilakukan untuk meminimalisir monopoli harga dari para pedagang pengumpul yang terkadang merugikan para pembudidaya.

b. Menggunakan fermentasi dan probiotik agar ikan tetap sehat dan melakukan subsidi silang dengan ikan gurame, ikan patin, dan ikan nila. Jadi ketika terjadi penurunan penjualan pada ikan lele, mereka masih ada harapan lain yaitu dari penjualan ikan subsidi silang tersebut

c. Membantu mensupply bahan-bahan yang diganakan untuk membuat pakan ikan, dan membantu biaya pembenahan mesin.

d. Memberikan pembinaan dan pelatihan cara pengoperasian mesin.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Kawasan Minapolitan

Diharapkan masyarakat untuk berpastisipasi aktif dalam pengembangan potensi lokal dengan selalu melakukan inovasi. Tidak hanya budidaya saja tetapi juga terus dikembangkan pengolahan hasil produksi untuk menambah pendapatan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam pengembangan ekonomi kawasan minapolitan. Pemerintah perlu mengatur standar harga ikan lele yang disesuaikan dengan kenaikan harga-harga input produksi, hal ini dilakukan untuk meminimalisir monopoli harga dari para pedagang pengumpul yang terkadang merugikan para pembudidaya. Pemerintah juga harus terus memberikan pembinaan kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memaparkan strategi pengembangan ekonomi di kawasan minapolitan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.